

Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Junior dan Senior Terhadap Profesi Akuntan (Studi Kasus Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang)

Ronal Fernando^{1*}, Noviyanti², Agus Sutarjo⁴

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: ronalfernando26@gmail.com

Abstrak: Pendidikan akuntansi sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, apalagi di era globalisasi saat ini. Profesi akuntan sangat diminati para lulusan sekolah menengah, hasil SPMB menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir rating Program Studi Akuntansi sangat diminuti para siswa. Hal ini menunjukkan adanya antusiasme sebagian mereka untuk memilih Program Studi Akuntansi. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut : Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi junior dan senior terhadap profesi akuntan (studi kasus pada program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Ekasakti Padang. Metode analisis menggunakan uji t-test. Dari pembahasan yang telah dilakukan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan junior pada Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang.

Kata kunci: Persepsi, Mahasiswa Junior, Mahasiswa Senior, Jurusan Akuntansi

Abstract: Accounting education today has undergone a very extraordinary development, especially in the current era of globalization. The accounting profession is in great demand by high school graduates, the results of SPMB show that for the last five years the rating of the Accounting Study Program has been very low for students. This shows the enthusiasm of some of them to choose the Accounting Study Program. This research aims as follows: Is there a difference in the perception of junior and senior accounting students towards the accounting profession (case study on the accounting study program, faculty of economics, Ekasakti University Padang. The analysis method uses a t-test. From the discussion that has been carried out, the results of the hypothesis test show that there is no difference in perception between senior and junior students at the Faculty of Economics, Ekasakti Padang University.

Keywords: Perception, Junior Student, Senior Student, Accounting Major

PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, apalagi di era globalisasi saat ini. Kebutuhan perusahaan terhadap laporan keuangan sebagai alat evaluasi kinerja dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan semakin membutuhkan sumber daya manusia yang banyak dan kompeten untuk dapat mewujudkan laporan keuangan tersebut. Diperkuat lagi adanya peraturan perundang-undangan pemerintah yang sengaja dikeluarkan untuk memenuhi tanggung jawab fiskal mereka kepada pihak pemerintah.

Peraturan ini mewajibkan mereka untuk membuat laporan keuangan. Tuntutan ini mengarahkan mereka untuk memiliki unit atau departemen tertentu yang khusus bertanggung jawab untuk menyelesaikan laporan tersebut. Dampak ini melatarbelakangi para aktivitas akademik untuk mempersiapkan tenaga ahli yang diharapkan akan mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut.

Dalam perkembangannya profesi akuntan memang sangat diminati para lulusan sekolah menengah, hasil SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) sekarang berubah mejadi Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir rating Program Studi Akuntansi sangat dimininati para siswa. Hal ini menunjukkan adanya antusiasme sebagian mereka untuk memilih Program Studi Akuntansi. Umumnya para mahasiswa mempercayai bahwa profesi akuntan sangat diminati karena beberapa alasan yang selama ini dapat mereka lihat sendiri di lapangan bagaimana kehidupan mereka yang bekerja pada profesi akuntan telah menghantarkan kepada kehidupan yang lebih baik, profesi akuntan sangat memberikan peluang buat mereka untuk bisa memperoleh penghasilan yang cukup memadai, prestise dalam lingkungan keseharian, dan kesempatan atau peluang kerja yang masih sangat terbuka lebar di bidang studi ini.

Untuk melihat perkembangan jumlah mahasiswa akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini :

Tabel 1. Perkembangan jumlah mahasiswa Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Periode waktu 2013-2017

Tahun	Jumlah Mahasiswa (orang)	Perkembangan (naik/turun)
2013	147	-
2014	209	62
2015	225	16
2016	208	(17)
2017	152	(56)

Sumber : Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang 2017

Dari tabel 1 diatas terlihat bahwa jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang cenderung meningkat secara berfluktuasi. Pada tahun 2013 jumlah mahasiswa sebanyak 147 orang, belum ada kenaikan karena awal dari periode waktu penelitian, pada tahun 2014 jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi meningkat menjadi 209 atau naik sekitar 66 orang dibanding tahun 2013, tahun 2015 jumlah mahasiswa akuntansi meningkat menjadi 225 atau naik 16 orang dibanding tahun 2014 tahun 2016 jumlah mahasiswa akuntansi mengalami penurunan menjadi 208 orang atau kurang 17 orang dibanding tahun sebelumnya yakni tahun 2015, hal ini disebabkan karena adanya persaingan dari universitas lain yang menjadi competitor program studi akuntansi Universitas Ekasakti, dan terakhir tahun 2017 juga mengalami penurunan menjadi 152 orang atau turun 56 orang dibanding tahun sebelumnya yakni tahun 2016. Terjadinya fluktuasi jumlah mahasiswa program Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang, hal ini disebabkan karena terjadinya persaingan yang semakin ketat dari berbagai perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta yang berusaha untuk meraih minat dari calon mahasiswa baru.

Sarjana dari Program Studi Akuntansi memiliki kekhususan tersendiri dibanding sarjana dari jurusan lain, karena lulusan sarjana Akuntansi dapat lebih leluasa berkiprah kemudian bisa dijadikan sebagai profesi. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa profesi akuntan banyak diminati oleh para lulusan sekolah menengah, sehingga Program Studi Akuntansi menjadi pilihan favorit bagi mereka untuk meneruskan ke jenjang perguruan tinggi. Dilain hal sebagian besar mahasiswa yang sudah mengikuti perkuliahan dalam proses yang cukup panjang mulai memahami dan mengetahui persoalan yang nyata ada pada dunia

profesi akuntan dari berbagai aspek diantaranya: serapan tenaga kerja, besar penghasilan, Pendidikan profesi akuntansi, pembagian profesi (Akuntan Publik, Akuntan Pendidik, Akuntan Manajemen, Analisis Pasar Modal, dan lain-lain), beserta aktivitas lainnya.

Pada penelitian ini penulis bermaksud memberikan batasan-batasan untuk menciptakan fokus penelitian yang lebih akurat. Batasan masalah yang dilakukan yaitu melakukan analisa terhadap perbedaan persepsi antara para mahasiswa Akuntansi semester awal (semester 1) dan mahasiswa semester akhir (semester 7) pada Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang terhadap profesi akuntan.

Hal ini juga menjadikan universitas negeri maupun swasta berlomba-lomba untuk menjadikan banyak sarjana akuntansi, maka beberapa universitas swasta banyak yang membuka jurusan ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Junior Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang terhadap profesi Akuntan ?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa senior Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang Terhadap profesi Akuntan ?
3. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa junior dan senior terhadap profesi Akuntan Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Ekasakti Padang ?

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi

Istilah persepsi sering disebut juga disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek. Persepsi mempunyai banyak pengertian, (Bimo Walgito, 2014: 87-88) “persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris”. Menurut Slameto (2014: 102), persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Menurut Kartini Kartono (2012 :6), persepsi adalah proses pengalaman secara global sebelum disertai kesadaran sementara subjek dan objeknya belum terbedakan satu dengan lainnya. Dakir (2013 :4) mengungkapkan bahwa proses persepsi terbagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

- a. Seleksi terhadap stimulus yang datang dari luar melalui indera,
- b. Interpretasi yaitu proses pengorganisasian informasi, sehingga mempunyai arti bagi seseorang.
- c. Reaksi yaitu tingkah laku akibat interpretasi.

Proses Pembentukan Persepsi

Menurut Miftah Thoha (2013: 145), proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan.

- a. Stimulus atau rangsangan

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

- b. Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syaraf seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya. Kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.

c. Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi bergantung pada cara pendalamannya, motivasi dan kepribadian seseorang.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2004 : 89-90), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi :

- Objek yang dipersepsi maksudnya, menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun stimulus terbesar datang dari luar individu.
- Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf maksudnya, untuk menerima stimulus, disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.
- Perhatian maksudnya, untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

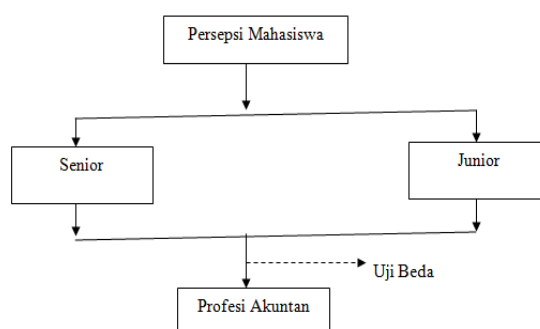
Minat

Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya (Sujanto, 2016: 92). Sementara Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Zaid (2015: 15) mendefinisikan minat sebagai suatu ketertarikan akan suatu hal yang menimbulkan keinginan untuk selalu memusatkan perhatiannya pada hal tersebut. Minat menunjukkan rasa suka terhadap suatu hal atau suatu aktivitas. Minat juga dapat didefinisikan sebagai sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock dalam Putro, 2012: 13).

Akuntan

Akuntan adalah suatu gelar profesi yang pemakaiannya dilindungi oleh peraturan (Undang:undang No. 34 tahun 1945). Peraturan ini mengatakan bahwa gelar akuntan hanya dapat dipakai oleh mereka yang telah menyelesaikan pendidikannya dari perguruan tinggi yang diakui menurut peraturan tersebut dan telah terdaftar pada Departemen Keuangan yang dibuktikan pemberian nomor register.

Kerangka Komseptual



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang. Populasi sebanyak 110 orang . Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif dan sumber data adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data adalah regresi linear berganda dengan uji f, uji t dan uji r-square

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen bertujuan untuk menguji data yang diperoleh dari hasil pengisian angket uji coba oleh 30 responden, dengan karakteristiknya selalu sama. Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pengujian instrumen meliputi:

Uji Validitas

Hasil pengolahan data pengujian validitas variabel Persepsi Siswa Junior dan Senior terhadap Profesi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti padang dapat disimpulkan semua item disiplin kerja 1 sampai item 15 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* $> 0,3640$.

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian realibilitas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan realibel. Semua variabel realibel disebabkan karena hasil *correlated total item corelation* besar dari 0,3640 (untuk $n=30$ r table=0,3640).

Analisis Deskriptif

Persepsi Mahasiswi Senior

skor rata-rata pada variabel persepsi mahasiswa senior jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang Terhadap Profesi Akuntan yang terdiri-dari 15 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,89 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 77,89 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa senior jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang Terhadap Profesi Akuntan berada pada kategori Baik. Hal ini sesuai dengan toeri yang dikemukakan oleh Arikunto (2010) mengemukakan kriteria jawaban responden sebagai berikut : Jika TCR berkisar antara 61 – 80.00 % = Baik

Persepsi Mahasiswi Junior

skor rata-rata pada variabel persepsi mahasiswa junior Profesi Akuntan yang terdiri-dari 15 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,85 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 77,04 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa junior jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang Terhadap Profesi Akuntan berada pada kategori Baik. Hal ini sesuai dengan toeri yang dikemukakan oleh Arikunto (2010) mengemukakan kriteria jawaban responden sebagai berikut : Jika TCR berkisar antara 61 – 80.00 % = Baik

Uji T-Test

Tabel 1. Hasil Uji T-Test Persepsi Antara Mahasiswa Junior Dan Senior Terhadap Profesi Akuntan

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	senior - junior	1.309	3.985	.537	.232	2.387	2.436	54	.018

Sumber : Hasil pengolahan SPSS V.22 Tahun 2019

Dari tabel terlihat dari pengujian hipotesis melalui uji T test diperoleh nilai signifikan sebesar 0.018 sedangkan didalam melakukan pengujian digunakan tingkat kesalahan atau alpha 0.05 Dari pengujian terlihat bahwa nilai signifikan $0.018 < \alpha 0.05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antara mahasiswa junior dan senior terhadap profesi Akuntan Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Ekasakti Padang. Untuk menguji pebedaan persepsi mahasiswa jurusan Akuntansi Junior

Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian dengan cara membagikan kuesioner kepada responden maka ditemukan skor rata-rata pada variabel persepsi mahasiswa senior jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang Terhadap Profesi Akuntan yang terdiri-dari 15 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,89 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 77,89 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa senior jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang Terhadap Profesi Akuntan berada pada kategori Baik.

Skor rata-rata pada variabel persepsi mahasiswa junior Profesi Akuntan yang terdiri-dari 15 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,85 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 77,04 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa junior jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang Terhadap Profesi Akuntan berada pada kategori Baik.

Hasil penelitian ditemukan nilai signifikan sebesar 0.018 sedangkan didalam melakukan pengujian digunakan tingkat kesalahan atau alpha 0.05 Dari pengujian terlihat bahwa nilai signifikan $0.018 < \alpha 0.05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antara mahasiswa junior dan senior terhadap profesi Akuntan Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Ekasakti Padang. Untuk menguji pebedaan persepsi mahasiswa jurusan Akuntansi Junior.

Dalam perkembangannya profesi akuntan memang sangat diminati para lulusan sekolah menengah, hasil SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) sekarang berubah mejadi Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negri (SNMPTN) menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir rating Program Studi Akuntansi sangat dimininati para siswa. Hal ini menunjukkan adanya antusiasme sebagian mereka untuk memilih Program Studi Akuntansi. Umumnya para mahasiswa mempercayai bahwa profesi akuntan sangat diminati karena beberapa alasan yang selama ini dapat mereka lihat sendiri di lapangan bagaimana kehidupan mereka yang bekerja pada profesi akuntan telah menghantarkan kepada kehidupan yang lebih baik, profesi akuntan sangat memberikan peluang buat mereka untuk bisa memperoleh penghasilan yang cukup memadai, prestise dalam lingkungan keseharian, dan kesempatan atau peluang kerja yang masih sangat terbuka lebar di bidang studi ini.

Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik adalah tanggapan individu dalam melihat dan menilai Profesi Akuntan Publik berdasarkan

informasi yang diperoleh melalui panca inderanya. Persepsi Mahasiswa terhadap hal ini akan menciptakan suatu gambaran tentang Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik. Putro (2012: 131) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Hasil ini berbeda dengan yang dimiliki oleh Chan (2012: 57) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal tersebut dapat disebabkan karena bagi responden yang berminat menjadi akuntan publik hanya ingin mendapat pengalaman kerja yang banyak saja, atau dengan kata lain profesi akuntan publik bukan dipilihnya untuk jangka panjang.

Mahasiswa beranggapan bahwa baik itu profesi akuntan publik maupun non akuntan publik tetap mempertimbangkan adanya penawaran kerja, rasa aman, dan banyaknya lowongan kerja yang tersedia. Adapun kesempatan promosi lebih dipertimbangkan oleh mereka yang memilih profesi sebagai akuntan publik (Setiyani, 2015 : 84). Menurut Chan (2012: 55), keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karier yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK.

Hasil penelitian dari Rahayu et al. dalam Putro (2012: 49) menunjukkan bahwa bagi mahasiswa yang memilih profesi akuntan pemerintah dan akuntan pendidik menganggap keamanan kerja dari profesi yang dipilihnya lebih aman dibandingkan dengan profesi akuntan lainnya. Di sisi lain, bagi mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik menganggap pekerjaannya kurang aman tetapi masih lebih aman dibandingkan profesi akuntan perusahaan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan

1. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa skor rata-rata pada variabel persepsi mahasiswa senior jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang Terhadap Profesi Akuntan yang terdiri-dari 15 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,89 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 77,89 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa senior jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang Terhadap Profesi Akuntan berada pada kategori Baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto (2010) mengemukakan kriteria jawaban responden sebagai berikut : Jika TCR berkisar antara 61 – 80.00 % = Baik.
2. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa skor rata-rata pada variabel persepsi mahasiswa junior Profesi Akuntan yang terdiri-dari 15 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 3,85 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 77,04 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa junior jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang Terhadap Profesi Akuntan berada pada kategori Baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto (2010) mengemukakan kriteria jawaban responden sebagai berikut : Jika TCR berkisar antara 61 – 80.00 % = Baik.
3. Berdasarkan hasil uji T test diperoleh nilai signifikan sebesar 0.018 sedangkan didalam melakukan pengujian digunakan tingkat kesalahan atau alpha 0.05 Dari pengujian terlihat bahwa nilai signifikan $0.018 < \alpha 0.05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antara mahasiswa junior dan senior terhadap profesi Akuntan Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Ekasakti Padang. Untuk menguji perbedaan persepsi mahasiswa jurusan Akuntansi Junior

DAFTAR PUSTAKA

Kartini Kartono, Pemimpin dan Kepemimpinan, 2012, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Kotler, Philip,. 2016. *Manajemen Pemasaran di Indonesia, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Edisi Pertama, Selemba Empat: Jakarta.
- Adif Nugroho, 2014, *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik”*
- Andi Setiawan Chan, 2012, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*
- Adi Surono Putro, 2012, *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik”*
- Purwo Dinata. 2012. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Undang-Undang Nomor 34 tahun 1945 Tentang Pemakaian Gelar Akuntan.
- Walgito Bimo. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, Muri, A. 2014. *Kiat Sukses dalam Karir*.Ghalia Indonesia. Padang.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutikpo, Ratnawati Kurnia, 2014. Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Dampaknya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. Universitas Multimedia Nusantara.
- Sudjanto. 2016. *Akuntansi Keuangan Dasar: Pendekatan Siklus Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijay Rohman. 2010. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi Pada UNDIP dan UNIKA Soegijapranoto)*. Semarang: Universitas Diponegoro